
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

Arthur Simanjuntak
Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

ABSTRACT

The objective of the research was to examine Analysis Factors on Stock Return in Manufactured Companies Listed in Indonesia Stock Market in the period of 2012-2016. The research used causal research method. The population was 136 manufactured companies listed in Indonesia Stock Market in the period of 2012-2016, and 85 of them were used as the samples, taken by using purposive sampling technique. The data obtained were processed through multiple linear regression analysis technique and residual test with least square equation and hypothesis testing using F – statistic test to simultaneously test the influence and t – statistic to partially test the regression coefficient at the level of significance of 5%. The result of this study showed that simultaneously the variables of current ratio, debt to equity ratio, return on asset, earning per share and firm size had influence on stock return. Partially, current ratio and debt to equity ratio had negative significant influence on stock return. Return on asset had positive and significant influence on stock return. The other variables such as earning per share had positive insignificant influence on stock return.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset; Earning Per Share; Stock Return.*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non – finansial dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang berarti juga dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

Tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan

tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham. Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya.

Suatu perusahaan agar dapat melangsungkan aktivitas operasinya haruslah dalam keadaan yang menguntungkan/ *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk mencari atau menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi sangat diminati oleh investor, sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Persaingan membuat setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan seperti *return* saham yang tinggi dan pembagian dividen yang besar kepada para pemegang saham. Investor sebagai pihak yang menanamkan dana pada suatu perusahaan tentunya menginginkan agar nilai saham yang tercermin dalam harga saham yang dimilikinya tersebut semakin meningkat, yang secara otomatis akan meningkatkan *return* saham dan nilai kekayaan para investor. Sehingga membuat investor akan lebih memilih emiten dengan kinerja yang baik. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan *return* saham akan meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal.

Teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen daripada *capital gain*. Kebijakan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga dapat memaksimalkan harga saham.

Penelitian ini dilakukan untuk

menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham sebagai kelanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian - penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel bebas pada penelitian sebelumnya yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV). Sementara dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS). Perbedaan lainnya periode penelitian sebelumnya dari tahun 2010-2014, sedangkan periode penelitian ini dilakukan dari tahun 2012-2016. Dan Perusahaan yang diteliti oleh peneliti sebelumnya di Perusahaan Sub Sektor *Automotive and Components*, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur. Melihat hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk memberikan kajian akademik yang semakin jelas mengenai permasalahan yang dikemukakan di atas dengan judul “**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016**”.

Perumusan Masalah

1. Apakah faktor – faktor yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS)) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?
2. Apakah faktor – faktor yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS)) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016?

LANDASAN TEORI

Return saham merupakan hasil dari keseluruhan yang diperoleh dari investasi selama periode tertentu dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Tandelilin (2003) *return* saham adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dari keuntungan saham dalam bentuk laba. Oleh karena itu *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan juga imbalan jasa atas investasi yang dilakukan. Jogiyanto (2008:167) mengatakan harga saham adalah harga suatu

saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Current ratio adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang ada. *Current ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. *Current ratio* juga merupakan rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai aktiva lancar dibandingkan dengan nilai hutang lancar, maka *current ratio* akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kecil nilai aktiva lancar dibandingkan dengan nilai hutang lancar maka *current ratio* akan semakin rendah.

Debt to Equity Ratio yaitu rasio ini menggambarkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan seluruh modal yang dimiliki. Semakin besar nilai total hutang dibandingkan dengan nilai total modal maka rasio DER akan semakin besar. Sebaliknya semakin kecil nilai total hutang dibandingkan dengan nilai total modal perusahaan maka rasio DER akan semakin kecil.

Return on Asset yaitu rasio ini menggambarkan kemampuan suatu

perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Semakin besar nilai laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan nilai seluruh *assets* maka nilai ROA akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin kecil nilai laba yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan nilai seluruh *assets* maka nilai ROA akan semakin rendah.

Earning per Share adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya dalam perusahaan. Pertumbuhan *Earning per Share* (EPS) memberikan informasi tentang perkembangan suatu perusahaan. Kenaikan pada *Earning per Share* menunjukkan bahwa kinerja dari laba perusahaan sangat baik sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan dari pemegang saham atau investor yang akan menanamkan sahamnya.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual sebagaimana yang telah diuraikan di muka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS)) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

H₂: *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode tahun 2012 – 2016 yang berjumlah 136 perusahaan. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2016. (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel akhir berjumlah 85 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *pooling data* yakni dengan menggunakan data *time series* 5 tahun pengamatan dimulai tahun 2012 – 2016, dan *cross section* yaitu sebanyak 85 perusahaan. Jumlah observasi yaitu sebanyak 425 data, yaitu dengan cara 5 tahun pengamatan X 85 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diunduh dari

situs resmi Bursa Efek Indonesia
www.idx.co.id.

Definisi operasional variabel dan pengukuran variabel

Return Saham (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah pengembalian hasil atau laba atas investasi modal. *Return* saham ini dipandang layak untuk mewakili pencerminan kinerja perusahaan dalam satu periode laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk melihat *return* saham perusahaan. Variabel *return* saham akan dihitung berdasarkan rasio persentase perubahan harga saham antara dua periode waktu yang berurutan.

Current Ratio (X₁)

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar dibagi utang lancar.

Debt to Equity Ratio (X₂)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar utang yang dimiliki oleh perusahaan atas ekuitas (modal sendiri) dari perusahaan tersebut. Namun, seperti layaknya rasio-rasio yang lain, rasio ini tidak memiliki angka yang bisa dijadikan

pembandingan. Penjelasananya bisa didapat dengan membandingkan rasio yang sama dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sejenis.

Return on Asset (X₃)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Earning per Share (X₄)

Earning per Share merupakan rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham.

Model Analisis

Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor fundamental *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* dan *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Model analisis data yang dipergunakan untuk menjawab hipotesis penelitian di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Variabel – variabel penelitian yang disajikan dalam tabel *descriptive statistics*, variabel penelitian menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	425	,0066	,4453	,154888	,1009156
DER	425	,0029	1,0311	,292145	,2343584
ROA	425	,0475	,3013	,175475	,0564156
EPS	425	,0120	,9997	,393648	,2555603
Return Saham	425	,1002	,9996	,428096	,2312980
Valid N (listwise)	425				

Tabel *Descriptive Statistics* di atas menunjukkan gambaran mengenai variabel – variabel penelitian yang dianalisis. Tabel tersebut menyajikan variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi.

Apabila nilai Standar Deviasi lebih kecil daripada nilai rata – rata, maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata – rata, dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		425
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,18724734
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,037
Kolmogorov-Smirnov Z		,825
Asymp. Sig. (2-tailed)		,735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dapat dilihat dari *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05* atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Penelitian ini sudah bebas dari uji normalitas data, maka data sudah berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa hasil olah data tidak menunjukkan terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam hal ini nilai masing – masing variabel memenuhi kriteria yaitu nilai *Tolerance > 0,1* dan nilai *VIF < 5*. *Current Ratio* mempunyai nilai *Tolerance* sebesar $0,998 > 0,1$ dan *VIF* sebesar $1,002 < 5$; *Debt to Equity*

Ratio mempunyai nilai *Tolerance* sebesar $0,775 > 0,1$ dan *VIF* sebesar $1,290 < 5$; *Return On Asset* nilai *Tolerance* sebesar $0,765 > 0,1$ dan *VIF* sebesar $1,237 < 5$; dan *Earning Per Share* nilai *Tolerance* sebesar $0,775 > 0,1$ dan *VIF* sebesar $1,291 < 5$. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Hasil analisis multikolinieritas disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	,998	1,002
Debt to Equity Ratio	,775	1,290
Return On Assets	,765	1,237
Earning Per Share	,775	1,291

a. *Dependent Variable: Return Saham*

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Runs test* yaitu dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$ 5% (0,05), maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01176
Cases < Test Value	212
Cases \geq Test Value	213

Total Cases	425
Number of Runs	209
Z	-,437
Asymp. Sig. (2-tailed)	,662
a. Median	

Berdasarkan hasil *runs test* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,662 > \alpha$ 5% (0,05), ini berarti bahwa data tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 4.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik – titik menyebar di sekitar titik nol, serta tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi syarat homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Data penelitian diolah dengan menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Pengujian hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji statistik – F, uji statistik – t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 5 Uji Statistik – F (ANOVA^b)

Model	Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
	Squares	Df	Square	F		
1 Regression	7,817	4	1,954	55,214	,000 ^b	
Residual	14,866	420	,035			
Total	22,683	424				

a. *Dependent Variable: Return Saham*

b. *Predictors: (Constant), CR, DER, ROA, EPS*

Dari uji hipotesis yaitu uji simultan (Uji statistik F pada Tabel 5)

yaitu nilai Sig. sebesar $0,000 < \alpha 5\%$ (0,05) yang dilakukan maka *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel persamaan regresi pada Tabel 6 maka model regresi pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Persamaan Regresi
 Coefficient^a

Model	B	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		Std. Error	t		
1 (Constant)	,072	,289	,248	,804	
CR	-1,475	,101	14,606	,004	
DER	-,898	,179	5,026	,012	
ROA	,728	,251	2,904	,000	
EPS	,000	,039	,000	,996	

a. *Dependent Variable*: Return Saham

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada

perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 6 hasil persamaan regresi di atas, maka model regresi antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* dan variabel dependen yaitu *Return* Saham adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 5 persamaan regresi di atas terlihat bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham, di mana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai (-1,475) dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar (0,004) < Sig. 0,05 (5%).

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 5 persamaan regresi pertama terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* Saham, di mana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai negatif (-0,898), dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar (0,012) < Sig. 0,05 (5%).

c. Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 5 persamaan regresi pertama terlihat bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham, di mana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai Positif

(0,728) dan nilai signifikansinya (Sig) sebesar (0,000) < Sig. 0,05 (5%).

d. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Return Saham

Berdasarkan Tabel 5 persamaan regresi pertama terlihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap Return Saham, di mana nilai *Unstandardized Coefficient Beta* (B) bernilai (0,000) dan nilai signifikansinya (Sig) sebesar (0,996) > Sig. 0,05 (5%)..

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,715	,713	,1870932

Berdasarkan Tabel 7 nilai koefisien determinasi R^2 terletak pada kolom *Adjusted R-Square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,715$ sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,713. Nilai tersebut berarti variasi variabel dependen (*return* saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen secara simultan atau bersama-sama sebesar 71,3%, sisanya sebesar 28,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Secara parsial,
 - a. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham.

- b. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham.

- c. *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

- d. *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

2. Secara simultan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap Return Saham.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Terkait dengan sampel penelitian yang digunakan yaitu hanya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 201. Hendaknya penelitian yang akan datang meneliti perusahaan lain seperti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Asia Tenggara yang memiliki sampel lebih banyak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Earning per Share*. Hendaknya penelitian yang akan datang menambah jumlah variabel independen yang akan di analisis selain variabel di atas. Misalnya Keputusan Investasi (PER), *Growth Potential*,

Tingkat Suku Bunga (SBBI) dan lain - lain.

Saran Penelitian Mendatang

1. Dapat melakukan penelitian dengan skala perusahaan besar dan jumlah perusahaan lebih banyak dari perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk meningkatkan *Return* saham harus memperhatikan faktor – faktor seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* setiap perusahaan.

Referensi:

- Anisa, Nesa. 2015. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Automotive and Component* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014. *Perbanas Review*. Vol. 1, No. 1, November.
- Antara, S., Sepang, J., & Saerang, I.,S. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Wholesale* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 3, pp, 902-911.
- Arista, D., & Astohar. 2012. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005 – 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3, No. 1, pp. 1-15.
- Brigham., Eugene, Gapenski., Louis, 2000, *Intermediate Financial Management*, Florida : The Dryden Press
- Erlina, 2011. *Metode Penelitian.*, Medan : Penerbit USU Press.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, Cetakan Ketujuh: ISBN: 979.704.015.1. Penerbit: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harjito, A., dan Martono.,2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Herawaty, Vinolla. 2008. “Peran Praktek *Corporate Governance* sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, pp. 97-108.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Keown, A.J. 2005. *Financial Management*, Tenth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Litner, Jhon. 1962. Dividends, Earning, Leverage, Stock Price and The Supply of Capital to Corporations *Review of Economics and Statistic*.

-
- “*Journal of Finance*”. Vol XLIV No 3. Diakses 21 Maret 2016.
- Modigliani, F., dan M. H. Miller. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment. *American Economics Review* 13 (3): 261-297.
- Rozeff, M., 1982, "Growth, Beta, and Agency Cost as Determinants of Dividend Payout Ratios," *Journal of Financial research* 5, 11, 249-259.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2003. *Risiko Sistemik (Beta) : Berbagai Isu Pengestimasi dan Keterterapannya Dalam Penelitian dan Praktik*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ulupui, I.G.K.A. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 1, Januari: 88 – 102.